

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

### **A. Sejarah Bank Syariah Indonesia**

Industri perbankan Indonesia mencetak sejarah dengan resmi berdirinya PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI) pada tanggal 1 Februari 2021, atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara pribadi meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia ini di Istana Negara.

BSI merupakan hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan izin merger untuk ketiga bisnis perbankan syariah tersebut pada tanggal 27 Januari 2021. Kemudian, pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo secara resmi membuka BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Pemegang saham lainnya masing-masing memiliki kurang dari 5%.<sup>32</sup>

Penggabungan ini menggabungkan kekuatan ketiga bank syariah tersebut, menyediakan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas

---

<sup>32</sup> Kartika Marella Vanni And Viki Safirotu Nadan, 'Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia', Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 3.1 (2021) 237-48 (h. 236)

modal yang lebih besar. Didukung oleh sinergi dengan perusahaan lain dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk bersaing secara global.<sup>33</sup>

## **B. Visi Misi Bank Syariah Indonesia**

Visi:

Menjadi Top 10 Global Islamic Bank

Misi:

1. Menyediakan Akses Ke Solusi Keuangan Islami Di Indonesia. Melayani Lebih Dari 20 Juta Nasabah Dan Menjadi 5 Bank Teratas Berdasarkan Aset (500 Triliun+) Dan Nilai Buku 50 Triliun Pada Tahun 2025.
2. Menjadi Bank Besar Yang Memberikan Nilai Terbaik Bagi Pemegang Saham. Menjadi Salah Satu Dari 5 Bank Paling Menguntungkan Di Indonesia (Roe 18%) Dan Valuasi Yang Kuat ( $Pb > 2$ ).
3. Menjadi Perusahaan Pilihan Dan Kebanggaan Bagi Talenta Terbaik Indonesia. Perusahaan Dengan Nilai-Nilai Kuat Yang Memberdayakan Masyarakat Dan Berkomitmen Pada Pengembangan Karyawan Dengan Budaya Berbasis Kinerja.

---

<sup>33</sup> Bank Syariah Indonesia, "Halaman Utama Bank Syariah Indonesia" 1 Januari 2025. <Sumber: Bank Syariah Indonesia <https://share.google/O2dFxNFKK4CkNgL1C> > [Diakses, 26 Februari 2026]

### C. Logo Bank Syariah Indonesia

#### 1. Logo Bank Syariah Indonesia

Gambar 3. 1  
Logo Bank Syariah Indonesia



*Sumber: Bank Syariah Indonesia*

#### 2. Makna logo Bank Syariah Indonesia

Logo BSI didominasi oleh warna hijau dan putih, dengan tulisan “BSI” serta sebuah bintang berwarna kuning yang terletak di ujung kanan tulisan. Di bawahnya, terdapat kata “Bank Syariah Indonesia.” Bintang kuning bersudut lima dalam logo ini melambangkan lima sila Pancasila serta lima Rukun Islam. Sementara itu, tulisan “BSI” mencerminkan identitas Indonesia, baik di tingkat nasional maupun global.<sup>34</sup>

### D. Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik

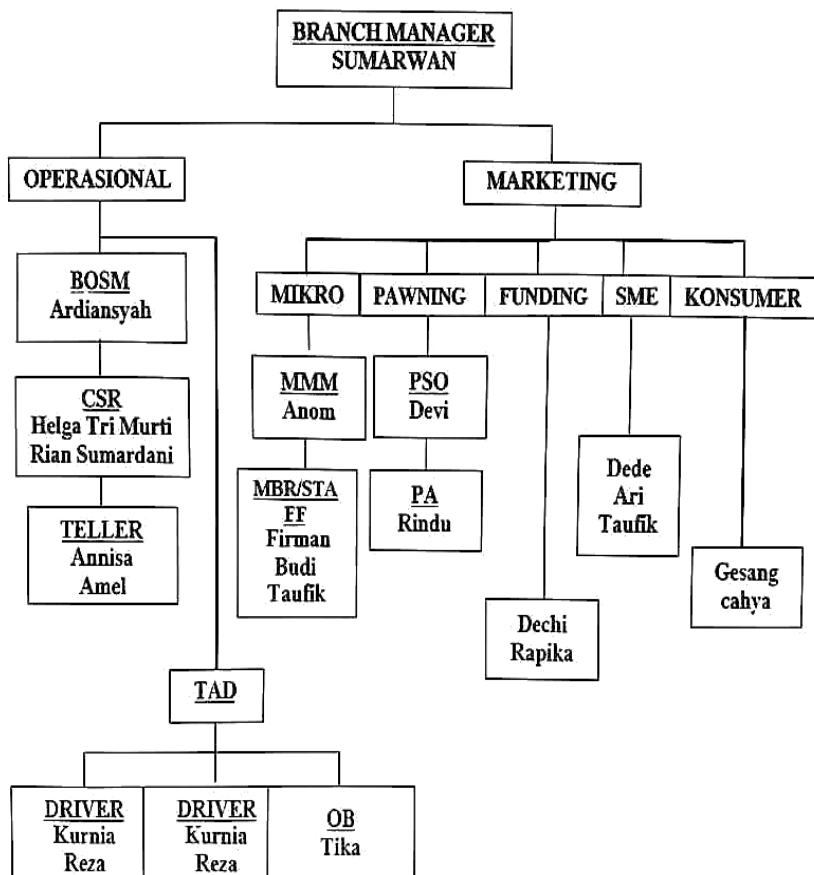
Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Adam Malik Kota Bengkulu menunjukkan susunan jabatan serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam

---

<sup>34</sup> Anto Apriyanto And Arie Budiyo, ‘Analisis Sejarah Perkembangan Bank Syariah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat’, Jurnal Perbankan Syariah 2.1 (2021) 85-96 (h. 87)

operasional bank. Struktur ini menggambarkan hubungan koordinasi antara pimpinan cabang dengan berbagai unit kerja yang ada, seperti bagian operasional, pembiayaan, layanan nasabah, serta unit pendukung lainnya dalam menjalankan aktivitas perbankan syariah.

Gambar 3. 2  
Struktur Organisasi



Sumber: Data diolah, 2026